

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil koefisien korelasi bernilai -0.466 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang negatif dan signifikan antara karakteristik kepribadian *conscientiousness* dengan kecenderungan prokrastinasi akademik pada mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Surabaya.

Hasil koefisien korelasi bernilai negatif yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *conscientiousness* yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah kecenderungan prokrastinasi akademik. Sebaliknya semakin rendah *conscientiousness* yang dimiliki, semakin tinggi kecenderungan prokrastinasi akademik mahasiswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis agar tercapai hasil yang lebih baik lagi, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa sebaiknya mempunyai tujuan yang jelas dalam bidang akademik. Tujuan yang jelas harus diiringi perencanaan dan keteraturan dalam melaksanakan segala peraturan dan rencana atau target yang telah ditentukan sehingga terhindar dari kecenderungan prokrastinasi akademik

2. Bagi Fakultas Dakwah

Peran atau keterlibatan instansi dalam hal ini Pihak fakultas Dakwah sangat diperlukan. Adanya penyadaran pada mahasiswa semester-semester awal tentang regulasi diri membantu mereka dalam mengurangi maupun terhindar dari kecenderungan prokrastinasi akademik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti topik yang sama, disarankan memperhatikan variabel lain yang diduga turut berperan dan mempengaruhi prokrastinasi akademik atau mengembangkan variasi materi yang lebih kompleks lagi tentang karakteristik kepribadian lain yang berhubungan dengan prokrastinasi akademik. Mengembangkan populasi yang lebih bertujuan dan lebih berhati-hati dalam memilih instrumen baku yang tepat dan efisien waktu serta menerapkannya.